

The Relation of Anemia in Second and Third Trimester in Pregnant Woman with The Incidence of Low Birth Weight (LBW) at Tegalrejo Health Center Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) is one of indicator to determine the degree of community health. Anemia is a problem in pregnant women as a result of iron deficiency and body folic acid. A high incidence of anemia is a factor in the high incidence of LBW. In the second trimester of pregnancy the growth and development of the baby increases rapidly so the mother will need more nutrition. In the third trimester of pregnancy, to meet the needs of fetal growth and development and avoid complications of childbirth, adequate nutrition is needed for pregnant women. Prevention of anemia in pregnant women is believed to reduce the incidence of LBW and is able to reduce maternal and infant morbidity and mortality

Method: A non-experimental research with a case control design and chi-square statistical test using secondary data medical records. The sample is a population that meets the inclusion criteria and regardless of the exclusion criteria as many as 64 pregnant woman who control or give birth at the Tegalrejo Health Center Yogyakarta.

Results: The results of the bivariate analysis showed that anemia in pregnant women in the second trimester had a significant relation with the incidence of LBW obtained p value = 0,010 and OR = 4,2 [CI 95% 1,478-11,936]. Whereas for anemia in pregnant women in the third trimester did not have a significant relation with the incidence of LBW obtained p value = 0,617 and OR = 1,284 [CI 95% 0,481-3,429].

Conclusions: There was a significant association between anemia in pregnant women in second trimester with the incidence of LBW. There was no significant association between anemia in pregnant women in the third trimester and the incidence of LBW.

Keywords: anemia, trimester, lbw

Hubungan Anemia pada Ibu Hamil Trimester II dan III dengan
kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tegalrejo
Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang: Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat. Anemia merupakan masalah pada ibu hamil sebagai akibat kekurangan zat besi dan asam folat tubuh. Angka kejadian anemia yang tinggi menjadi salah satu faktor tingginya pula angka kejadian BBLR. Pada kehamilan trimester II pertumbuhan dan perkembangan bayi meningkat secara cepat maka ibu akan membutuhkan asupan gizi yang lebih banyak. Pada trimester III kehamilan, untuk mencukupi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan janin serta menghindari komplikasi persalinan dibutuhkan pula asupan gizi yang mencukupi untuk ibu hamil. Pencegahan anemia pada ibu hamil dipercaya dapat menurunkan angka kejadian BBLR dan mampu menekan angka morbiditas dan mortalitas ibu maupun bayi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan desain *case control* dan uji statistik *chi-square* dengan menggunakan data sekunder rekam medis. Sampel merupakan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi sebanyak 64 ibu hamil yang kontrol atau melahirkan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

Hasil: Hasil penelitian pada analisis bivariat menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil trimester II memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian BBLR dengan nilai $p = 0,006$ dan $OR = 4,2$ [CI 95% 1,478-11,936]. Sedangkan untuk anemia pada ibu hamil trimester III tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian BBLR dengan nilai $p = 0,617$ dan $OR = 1,284$ [CI 95% 0,481-3,429].

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu hamil trimester II dengan kejadian BBLR. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu hamil trimester III dengan kejadian BBLR.

Kata kunci: anemia, trimester, BBLR